



AL-ABQARY

Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam

PENGUNAAN SMART TV DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI DI SDN SUSUKAN II

Siti Aisyah

Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Azami Cianjur

Email penulis:

¹ aiss0806@gmail.com

DOI	:	
Submit	:	June 29, 2024
Accepted	:	July 05, 2024
Online	:	August 31, 2024
<small>All rights reserved . This is an open- access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution- NonCommercial ShareAlike 4.0 International License Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.</small>		



Abstract

On the other hand, the development of devices based on information technology that are connected to the Internet today is growing very rapidly and one of them is Smart TV. The research is aimed at digging the potential of the use of Smart TV in PAI and to know the effectiveness of its use to increase the interest of PAI learning in students of Basic School. The study was carried out at SDN Susukan II district of Cianjur West Java which has implemented the usage of smart TV in its learning process. This research is qualitative descriptive research with case study methods. Data collection is done using observation techniques and interviews with students, teachers, and school management. Data analysis is done with data reduction, data presentation, and conclusion drawings. The results of this study show that Smart TV has great potential to be used as a PAI learning medium and has proven to be effective in increasing PAI study interest among students. The conclusion suggests that teachers are being demanded to be even more creative in optimizing Smart TV as a learning medium.

Keywords: PAI, Smart TV, Study Interest

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara formal di sekolah selama ini memiliki tantangan tersendiri diantaranya pendekatan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan kurang minatnya siswa dalam belajar PAI. Di sisi lain perkembangan perangkat berbasis teknologi informasi yang terkoneksi dengan internet saat ini berkembang sangat pesat dan salah satunya adalah Smart TV. Penelitian ini bertujuan menggali potensi penggunaan Smart TV dalam PAI dan mengetahui efektivitas penggunaannya untuk meningkatkan minat belajar PAI pada siswa Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan di SDN Susukan II Kabupaten Cianjur Jawa Barat yang telah menerapkan penggunaan Smart TV dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada siswa, guru, dan manajemen sekolah. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Smart TV memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran PAI dan terbukti efektif untuk meningkatkan minat belajar PAI di kalangan siswa. Kesimpulannya hal tersebut menunjukkan bahwa guru dituntut lebih kreatif lagi dalam mengoptimalkan Smart TV sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: PAI, Smart TV, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peranan dalam membentuk nilai-nilai keagamaan dan moralitas di kalangan siswa sekolah dasar. Di era digital ini, teknologi semakin menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan Smart TV. Smart TV tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Penggunaan Smart TV dalam konteks pendidikan agama Islam menghadirkan pendekatan baru yang mampu mengubah paradigma tradisional pembelajaran. Dengan teknologi ini, siswa dapat mengakses konten-konten pendidikan agama Islam secara lebih visual dan dinamis, yang diharapkan dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran ini. SDN Susukan II sebagai subjek penelitian ini menjadi representasi dari upaya penerapan teknologi dalam mendukung pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas penggunaan Smart TV dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam. Penelitian ini tidak hanya relevan untuk memahami bagaimana teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga untuk menjelajahi dampak positif dari integrasi Smart TV dalam konteks pembelajaran keagamaan. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Substansi pendidikan Islam di Era Kontemporer merupakan pendidikan *rahmatan lil alamin* yang mampu menjadikan pendidikan Islam sebagai penggerak, contoh baik, dan juga memberikan perubahan baik untuk dunia dan seisinya. Dalam hal tersebut tentu dibutuhkannya manajemen agar dapat berjalan dengan lancar, maka sesuatu yang akan kita lakukan harus dibentuknya manajemen pendidikan Islam agar semua rencana berjalan dengan baik dan juga terorganisir. Disetiap era perubahan sudah pasti terdapat perubahan pada struktural manajemen maka dari itu kita juga harus bisa mengikuti perkembangan

zaman sehingga tetap bisa mengerti manajemen pendidikan Islam yang seperti apa yang perlu dibentuk dalam menjalankan suatu proyek.¹ Pendidikan agama Islam di era kontemporer menghadapi tantangan dalam mempertahankan minat belajar siswa di tengah berbagai perkembangan teknologi. Secara tradisional, pendidikan agama Islam sering menggunakan metode konvensional seperti buku teks dan ceramah. Namun, untuk menarik minat generasi muda yang terbiasa dengan teknologi modern, pendekatan baru dalam pembelajaran menjadi sangat penting.

Suwarna mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan teknologi yang membawa pesan atau informasi yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Brings dalam suwarna juga mendefinisikan yakni media pembelajaran sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi materi dalam pembelajaran.² Smart TV ini merupakan salah satu teknologi yang menawarkan kekuatan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dibandingkan dengan televisi konvensional, Smart TV dilengkapi dengan kemampuan akses internet, aplikasi pendidikan, dan fungsi interaktif lainnya yang dapat digunakan secara efektif untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Penggunaan visualisasi yang lebih dinamis dan audio-visual yang lebih menarik dapat membantu mengatasi tantangan dalam mempertahankan minat siswa.

Penggunaan Smart TV dalam konteks pendidikan agama Islam memberikan keunggulan signifikan. Dengan teknologi ini, guru dapat mempersembahkan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami melalui gambar, video, dan animasi yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa juga dapat mengakses konten edukatif dari berbagai sumber secara langsung, sehingga pembelajaran tidak lagi terbatas oleh keterbatasan bahan cetak atau waktu pembelajaran.

¹ Anaya, L. S., Fakhirah, F., & Farhana, Q. (2021). Peranan Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(08), 1365-1373.

² Hamka, A. F. (2022). Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI di SMK AL SHIGHOR. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 192-199.

Studi-studi terbaru, salah satunya berdasar pada penelitian oleh Wiena Safitri di MTs Ma'had Al-Zaytun³ menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV dalam pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam. Faktor visualisasi yang lebih kuat dan interaksi yang lebih dinamis mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ini membantu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap ajaran agama Islam, yang selaras dengan tujuan pendidikan agama.

Salah satunya berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari hasil analisis data baik secara kualitatif dan kuantitatif ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan terkait dengan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dari hasil observasi dan kuisioner rata-rata 84 % sangat termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran dikelas dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV di MTs Negeri Luwu⁴

Melalui penelitian di SMP Nurul Jannah Natuna ditemukan bahwa implementasi pembelajaran PAI melalui media youtube dan Smart TV telah berhasil menambah daya tarik siswa dalam meningkatkan semangat belajar dan memahami materi yang disajikan.⁵ Jadi, Implementasi Smart TV dalam sekolah sebagai bagian dari strategi pembelajaran agama Islam telah menjadi praktik yang semakin umum. Sekolah-sekolah yang memanfaatkan teknologi ini sering kali melaporkan peningkatan dalam partisipasi siswa dan hasil pembelajaran yang lebih baik dalam mata pelajaran agama. Contoh seperti SDN Susukan II menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan integrasi yang efektif, Smart TV dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Penggunaan Smart TV dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat

³ Wiena Safitri, Iis Susiawati, Robiatul Fitriani, Syarifah Rizqi Nuramalia, Davia Arif Fasehah (2023). Potensi dan Efektivitas Pemanfaatan Smart TV dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(02), 944-952.

⁴ Rahman, A. (2023). *MANAJEMEN MULTIMEDIA BERBASIS SMART TV TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 177-190.

⁵ Hasmiza, H., & Romelah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354-362.

diintegrasikan dengan baik dalam konteks pendidikan agama. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang responsif terhadap perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Yakni bertujuan untuk meneliti makna dari sekelompok manusia pada masa sekarang.⁶ Studi kasus pada penelitian ini menggambarkan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara mendalam, menginformasikan secara rinci dan detil mengenai suatu program, acara dan kegiatan pembelajaran PAI dengan media Smart TV pada siswa SDN Susukan II.

Partisipan penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Susukan II, guru mata pelajaran PAI, dan Kepala Sekolah. Adapun partisipan yang diwawancarai berjumlah 20 orang siswa, 1 orang guru PAI, dan 1 kepala sekolah. Hasil temuan penelitian ini dikumpulkan dan dikategorikan sesuai data yang dibutuhkan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif, karena tujuannya adalah memahami proses dan atau interaksi sosial.⁷ Sehingga penyajian data akan berbentuk uraian deskriptif secara rinci dan detil berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi serta wawancara untuk mengetahui penggunaan media Smart TV pada pembelajaran PAI di Sekolah tersebut dengan instrumen pendukung penelitian yang digunakan adalah lembar observasi serta wawancara. Dalam hal ini peneliti adalah instrumen kunci pada penelitian kualitatif, yang melakukan observasi dan wawancara pada partisipan sebagai bagian dari subjek penelitian dengan dibantu pedoman wawancara dan catatan lapangan.

⁶ Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).

⁷ Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Internet sangat membantu dalam memberikan kontribusi yang baik terhadap kegiatan pembelajaran siswa dan untuk mencari berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Pada negara-negara maju penggunaan internet diperlukan dalam dunia pendidikan karena dimungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal tersebut terjadi karena internet memiliki karakteristik dan sifat yang khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran, sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-ROM Interaktif dan lain-lain. Salah satu media pembelajaran yang menggunakan internet adalah Smart TV.⁸ Smart TV dalam pembelajaran PAI dapat dimaksimalkan pemanfaatannya dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk belajar PAI dan peserta didik ketika guru menjelaskan lebih memperhatikan. Misal ketika pembelajaran PAI tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW membangun kota madinah, jika sebelum memakai Smart Tv, peserta didik bosan terhadap apa yang dijelaskan gurunya karena hanya memakai buku dan papan tulis. Tetapi, ketika guru tersebut memakai Smart Tv, peserta didik diberikan penjelasan melalui *Power Point* yang sudah dibuat oleh gurunya kemudian diakhir diberikan video gambaran ketika Rasulullah *Saw.* membangun kota Madinah. Sebagaimana pendapat Fathoni⁹ bahwa dalam proses pengajaran dan pembelajaran kemahiran mendengar (*maharah istima'*), aspek alat pendukung seperti media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang sangat penting digunakan. Sehingga bagi siswa tidak hanya sekedar belajar tapi juga menjadi hiburan yang bermakna dan bertujuan pembelajaran. Demikian pula dengan pembelajaran lainnya yang dapat memanfaatkan media Smart TV selain menarik juga dapat bervariasi sehingga memotivasi semangat belajar siswa.

Media dan teknologi memang sangat menarik perhatian siswa saat pembelajaran. Selain sebagai alat komunikasi dan hiburan, menurut Zahwa dan Syafi'i, media pesan berbasis teknologi ini berfungsi sebagai media pembelajaran agar peserta didik dengan mudah dapat memahami informasi dan pesan yang

⁸ Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital*. Arman Paramansyah.

⁹ Fathoni, M. (2018). Pembelajaran *Maharah Istima'*. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 199-218.

disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna.¹⁰ Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru PAI dan Kepala Sekolah ketika ditanyakan “*Adakah peningkatan dari nilai raport siswa dengan pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran PAI ?*”

Jawaban 1 :

“ Terjadi perubahan semangat belajar peserta didik seperti mereka selalu menunggu kedatangan guru PAI ini disetiap minggu nya dikarenakan memang PAI ini jadwalnya dalam seminggu hanya 1 pertemuan, mungkin dikarenakan penyampaian guru PAI sekarang berubah menjadi lebih menarik”

Jawaban 2:

“Untuk nilai rapot belum signifikan tetapi kondisi kelas ketika pembelajaran berlangsung tidak lagi banyak yang bolak-balik ke kamar mandi dan tidak ada lagi yang menguap maupun tidur”

Dari dua jawaban tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Penggunaan Smart TV dalam proses pembelajaran yaitu selain sebagai media presentasi pengganti proyektor, juga agar guru dan siswa dapat menggunakan Smart TV untuk keperluan pencarian informasi tambahan yang dapat melengkapi informasi dari buku pelajaran. Sebagaimana yang diuraikan Putra, bahwa datangnya teknologi komunikasi baru, ditandai dengan meningkatnya jumlah dan berbagai macam teknologi yang berbasis pada teknologi elektronika. Dan yang lebih penting adalah bagaimana media baru tersebut berfungsi dan terjadi pertukaran informasi.¹¹

Dalam pembelajaran PAI guru dan siswa dapat mencari aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung keterampilan PAI misalnya aplikasi tebak surat atau menerapkan aplikasi *wordwall* di mana pada aplikasi ini terdapat pertanyaan yang dikombinasikan dengan permainan, jadi ketika permainan ini dimulai, peserta didik dapat langsung menyentuh bagian layar yang menurutnya jawaban yang benar.

¹⁰ Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.

¹¹ Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.

Dibandingkan proyektor yang hanya menampilkan presentasi dari perangkat komputer dan adanya batas umur pemakaian lampu dan harga pengantiannya cukup mahal, maka Smart TV memiliki banyak kelebihan yang dapat dikembangkan pemakaiannya oleh guru. Smart TV memiliki potensi bagi siswa dan guru untuk mencari dan mengunduh sumber pelajaran secara *online*, serta memudahkan dalam menilai konten siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru dan siswa berikut ini, saat ditanyakan

“Bagaimana cara kerja Smart TV?”:

Jawaban 3 :

“ Smart TV ini bisa disentuh oleh kita, ketika guru memberikan pertanyaan pada layar Smart TV ini, jadi lebih asyik, dan ada musiknya, seru ...”

Jawaban 4 :

“ Peserta didik lebih antusias ketika saya menyampaikan materi dari Power Point yang sudah saya buat, dan peserta didik bisa lebih banyak mengakses video yang berkaitan dengan materi yang pada hari itu sedang dilaksanakan”

Jawaban 5 :

“ Cara kerja Smart TV mirip dengan HP tetapi versi lebih besarnya, jadi sangat mudah ketika guru sudah membuka dan memberikan kesempatan pada saya dan teman- teman yang lainnya.”

Problematika pembelajaran PAI yang muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya buku bacaan dan sarana belajar pendukung lainnya sehingga berefek pada kurangnya minat baca dan belajar siswa di sekolah. Kemudian pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru misalkan minimnya pemanfaatan media pembelajaran dan kurang minatnya siswa dalam belajar PAI. Sejauh ini masih banyak terjadi pendekatan pembelajaran PAI menggunakan pendekatan tradisional seperti hanya menggunakan metode ceramah. Pendekatan tradisional memiliki berbagai kelemahan salah satunya siswa cenderung pasif dan informasi yang diperoleh siswa lebih banyak dari indera pendengaran. Padahal sudah menjadi kelaziman bahwa belajar bahasa adalah belajar keterampilan. Bisa memanfaatkan Smart TV ini dan metode demonstrasi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada pelaksanaan pembelajaran, diperoleh informasi bahwa penggunaan Smart TV di SDN Susukan

II diterapkan sejak tahun 2023. Dengan Smart TV terlihat adanya kemajuan peningkatan minat anak belajar karena media yang ditampilkan sudah tiga dimensi dan interaktif. Terjadi peningkatan semangat dan motivasi belajar namun penggunaan Smart TV belum menunjukkan dampak signifikan terhadap nilai rapor siswa. Dari segi efektivitas para siswa dalam menanggapi dan merespon, dengan menggunakan Smart TV ini menjadi lebih antusias. Dan tugas guru pun menjadi lebih mudah dalam mengajar, karena prinsip teknologi ialah memudahkan pekerjaan manusia. Hasil wawancara dengan siswa ketika ditanyakan “*Bagaimana pengalaman belajarmu dalam menggunakan Smart TV?*”, dengan jawaban berikut ini:

Jawaban 6 :

“ sangat mudah memakai Smart TV nya, dan seru”

Jawaban 7 :

“ Materi yang ditayangkan ibu guru selalu menari, lucu”

Jawaban 8 :

“ Sekarang jarang mengantuk ketika pembelajaran PAI”

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa penggunaan Smart TV dirasakan oleh siswa sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi belajarnya. Dan dari hasil wawancara kepada siswa ketika ditanyakan “*Manakah yang lebih mudah dalam memahami pelajaran PAI, dengan papan tulis atau Smart TV?*”, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa berpendapat mereka lebih mudah memahami pemberian materi PAI dengan menggunakan Smart TV dibandingkan papan tulis. Hal ini disebabkan penjabaran materi menggunakan Smart TV lebih mudah dimengerti. Peserta didik senang dengan penggunaan Smart TV karena merupakan sesuatu yang baru dan tidak membosankan, sedangkan papan tulis hanya sebatas menuliskan teks-teks yang merupakan salinan dari buku yang dikaji. Smart TV digunakan untuk menampilkan presentasi, video, dan mencari bahan pelajaran di internet. Seluruh siswa yang diwawancara menyatakan senang dengan penggunaan Smart TV ini. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media dan interaksi guru tetap harus dikolaborasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari hasil wawancara dengan guru, menggambarkan bahwa guru tidak mengalami kesulitan dalam pengoperasian Smart TV karena sebelumnya dilakukan pelatihan oleh pihak sekolah. Kejenuhan siswa dalam pembelajaran dapat ditanggulangi dan keingintahuan siswa menjadi lebih tinggi.

Dari hasil observasi guru dalam menggunakan Smart TV digunakan secara penuh selama penyampaian materi. Baik siswa maupun guru terlihat bersemangat dalam menggunakan Smart TV ini sebagai media pembelajaran sehingga terbangun suasana kelas yang menyenangkan selama pembelajaran. Hasil observasi yang tercatat adalah sebagai tabel 1 berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi tentang Penggunaan Smart TV dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Item Data	Hasil yang diperoleh
1	Peran guru selama penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih konten pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. -Guru menjelaskan materi melalui power point dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan - Guru bertanggung jawab untuk mengarahkan diskusi berdasarkan konten yang ditampilkan di Smart TV. - Guru menggunakan Smart TV sebagai alat untuk menjelaskan konsep-konsep agama secara lebih visual dan menarik. - Setelah menggunakan Smart TV, guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan. Ini bisa dilakukan melalui ujian, diskusi kelompok, atau tugas terstruktur lainnya.
2	Aplikasi atau software yang	<ul style="list-style-type: none"> -Power Point -Canva -Wordwall

digunakan dalam Smart TV	<ul style="list-style-type: none"> -Quizizz -Pdf buku siswa
3 Peran siswa selama penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif mengikuti materi yang disajikan melalui Smart TV. Mereka fokus pada konten yang ditampilkan dan mencatat informasi yang penting. - Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi yang dipandu oleh guru. Mereka dapat bertanya, memberikan pendapat, atau mengajukan pertanyaan terkait materi PAI yang sedang dibahas. - siswa memperhatikan nilai-nilai agama yang disampaikan melalui konten yang ditampilkan di Smart TV. Mereka dapat mencermati nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama yang relevan dengan situasi atau topik yang dibahas. - siswa aktif menggunakan fitur interaktif yang disediakan guru, misalnya mengikuti kuis, memilih jawaban dalam polling, atau berpartisipasi dalam aktivitas interaktif lainnya yang disediakan.
4 Kesiapan guru dalam penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> -Sudah menyiapkan materi di Smart TV - Guru siap dalam penggunaan Smart TV -Guru menyiapkan evaluasi pembelajaran setiap pertemuannya mau itu tanya jawab, kuis maupun soal soal yang sudah disediakan dalam kertas. - Siap dan antusias
5 Variasi metode dalam pembelajaran yang digunakan guru	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Ceramah dan demonstrasi, dan pengumpulan tugas. - Guru menjelaskan dan siswa memperhatikan dan menyimpulkan ulang - Menggunakan metode ceramah dan menunjukkan PPT yang sudah disiapkan. - Selain menggunakan Smart TV guru meminta siswa untuk membuat jawaban di setiap akhir

pembelajaran terkait tugas yang diberikan dan diminta untuk dipresentasikan jawaban mereka di smart TV dalam bentuk klik jawaban di Smart TV.

Hasil observasi tersebut menggambarkan bahwa penggunaan Smart TV di SDN Susukan II sebagai implementasi teknologi dalam pendidikan dan pengajaran, sudah berjalan dengan baik, walaupun masih harus terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang semakin berkembang dinamis.

SIMPULAN

Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran PAI memiliki potensi yang sangat besar yaitu untuk menampilkan bahan ajar secara interaktif, mencari serta menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran PAI di internet, serta media penyaluran kreativitas para guru dan pelajar dalam membuat konten pembelajaran PAI. Dalam penelitian penggunaan Smart TV di SDN Susukan II ini para guru baru sebatas menggunakan Smart TV untuk menampilkan materi pembelajaran. Bagi siswa, Smart TV terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaya, L. S., Fakhirah, F., & Farhana, Q. (2021). Peranan Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(08), 1365-1373.
- Hamka, A. F. (2022). Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI di SMK AL SHIGHOR. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 192-199.
- Rahman, A. (2023). MANAJEMEN MULTIMEDIA BERBASIS SMART TV TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 177-190.
- Hasmiza, H., & Romelah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354-362.
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital. Arman Paramansyah.
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 199-218.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.
- Hasmiza, H., & Romelah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354-362.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.